

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**DAMPAK AKIBAT HUKUM PERKAWINAN PADA MASA IDDAH
DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO**

Oleh :
AYU RAHMATIA KARIM KOEMADJI
NIM : 1011415137

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. Nur Mohamad Kasim, S.Ag., MH
Nip. 19760208 200312 2 002


Dolot Alhasni Bakung, SH., MH
Nip. 19850827 200912 1 005

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum


Suwitno Yutye Imran, SH., MH
NIP: 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

DAMPAK AKIBAT HUKUM PERKAWINAN PADA MASA IDDAH
DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO

Oleh

AYU RAHMATIA KARIM KOEMADJI

NIM : 1011415137

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Pukul : 14.00 WITA

Komisi Penguji :

1. HJ. Nirwan Junus, SH., MH

Nip. 19690602200003 2 001

(.....)

2. Moh. Zulfikar Sarson, SH., MH

Nip. 19890903201607 1 001

(.....)

3. Dr. Nur Mohamad Kasim, S.Ag., MH

Nip. 19760208 200312 2 002

(.....)

4. Dolot Alhasni Bakung, SH., MH

Nip. 19850827 200912 1 005

(.....)

Gorontalo, Maret 2019

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG)



Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH

NIP: 19741223 200312 2011

ABSTRAK

AYU RAHMATIA KARIM KOEMADJI NIM.1011415137. Penelitian tentang “DAMPAK AKIBAT HUKUM PERKAWINAN PADA MASA IDDAH DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO”, Merupakan Karya yang di Bimbing oleh Ibu Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH selaku Pembimbing I dan Bapak Dolot Alhasni Bakung, SH., MH selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak akibat hukum perkawinan pada masa iddah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan perkawinan pada masa iddah di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris dengan model penelitian sosiologis atau empiris mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Penelitian empiris bisa pula digunakan untuk meneliti efektivitas bekerjanya Hukum didalam masyarakat. Penelitian hukum empiris biasanya dengan pengumpulan data dilakukan melalui teknik Wawancara, Observasi serta Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dampak akibat hukum perkawinan pada masa iddah di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, belum terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan hukum islam, karena masih ada pasangan suami istri yang menikah dimasa iddah tanpa melalui prosedur, sehingga pernikahan tersebut tetap dilaksanakan secara diam-diam atau pernikahan siri pernikahan dibawah tangan. Maka akibat hukum yang timbul dari pernikahan dimasa iddah pasangan suami istri tidak akan mendapatkan akta nikah, dan ketika pernikahan dimasa iddah terjadi dan calon istri telah bercampur, maka akan timbul masalah nasab (keturunan), masalah anak yang dilahirkan juga ketika membuat akta kelahiran berstatus hanya anak ibu, masalah perwalian, dan juga akan berkonsekwensi pada warisan. Serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan pada masa iddah yaitu, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor minimnya tingkat kontrol.

Kata Kunci : Dampak, Hukum, Perkawinan, Masa Iddah

ABSTRACT

AYU RAHMATIA KARIM KOEMADJI, STUDENT ID NUMBER 1011415137. THE RESEARCH ABOUT “THE EFFECT OF MARRIAGE LAW WITHIN *IDDAH* (WAITING PERIOD) TIME IN DUNGINGI SUB-DISTRICT OF GORONTALO CITY”. The principal supervisor is Dr. Nur M. Kasim, S.Ag., MH, and the co-supervisor is Dolot Alhasni Bakung, SH., MH.

The research aimed to find out the effect of marriage law within *iddah* time and to find out factors causing marriage within *iddah* time in Duingingi Sub-district of Gorontalo City. This research was empirical legal research with sociological or empirical model had society behaviour as the study object. The empirical research could also be used to study the effectiveness of Law in society. Commonly, empirical legal research collects the data through techniques of interview, observation, and research associated with the research. The research finding showed that the effect of marriage law within *iddah* time in Duingingi Sub-district of Gorontalo City had yet to implement based on the constitution and Islamic law due to a couple of wife-husband remained to have marriage in *iddah* time without going through procedure, thus the marriage went by stealth or siri marriage (unregistered marriage). Hence, the legal effect of the case was the couple of wife-husband would not get marriage certificate and when the marriage in *iddah* time remained going on and the candidate of wife had been lived together, thus there would be *nasab* issue (descent), the future born-child would have the only mother in the status of birth certificate, guardianship issue, and also led to heir issue. In addition, factors causing marriage within *iddah* time were factors of education, economics, family, social environment, and lack of control level.

Keywords: Effect, Law, Marriage, *Iddah* Time

